



BOR KHUSUS COVID-19 TERGOLONG SANGAT RENDAH Fasilitas Kesehatan Dipastikan Tetap Siaga

YOGYA (KR) - Masing-masing daerah diinstruksikan untuk memastikan kesiapan rumah sakit dalam memberikan perawatan pasien Covid-19. Fasilitas kesehatan di Kota Yogya pun dipastikan tetap siaga jika sewaktu-waktu dibutuhkan.

Menurut Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, sudah ada kesepakatan dengan rumah sakit rujukan untuk menyediakan 30 persen kapasitas bagi perawatan pasien Covid-19. "Jika kondisinya tidak dibutuhkan maka bisa dialihkan untuk pelayanan umum. Itu juga bagian dari kesepakatan. Tapi kalau sewaktu-waktu dibutuhkan akan memudahkan untuk di switch," jelasnya, Senin (20/12).

Sejauh ini tingkat keterisian kamar tidur atau bed occupancy rate (BOR) khusus perawatan Covid-19 di Kota Yogya mencapai sekitar tiga persen. Tingkat tersebut menunjukkan situasi yang sangat kondusif di Kota Yogya. Namun demikian, imbu Heroe, pi-

haknya tetap tidak mengendurkan jalinan komunikasi dengan pihak rumah sakit. Terutama untuk memetakan sejauh mana perkembangan kasus dan potensi sebarannya yang sampai membutuhkan perawatan di rumah sakit.

Heroe mengaku, meski sudah ditemukan kasus varian omicron di Indonesia, namun belum sampai pada kondisi masuk perawatan. Dirinya pun berharap BOR khusus Covid-19 tidak akan terjadi lonjakan hingga akhir tahun ini maupun di masa-masa yang akan datang.

"Kita antisipasi betul. Kamar di rumah sakit juga tidak dikurangi, hanya sebagian dialihkan saja karena BOR saat ini kan sekitar tiga persen. Jadi sangat-sangat kondusif. Tapi jika sewaktu-waktu dibutuhkan, bisa langsung disiapkan," tandasnya.

Kesiapan rumah sakit sebetulnya bisa dilihat pada medium tahun ini atau Juli lalu saat lonjakan kasus tertinggi sepanjang pandemi. Pihak rumah sakit sudah berupaya maksi-

mal dalam memberikan ruang perawatan bagi pasien Covid-19 yang membutuhkan rujukan. Bahkan tidak sebatas dalam penyediaan ruang melainkan hingga tim medis yang memiliki keterampilan khusus berikut alat pelindung diri yang super lengkap.

Selain ruang perawatan di rumah sakit, keberadaan shelter hingga tingkat kampung juga tetap disiapkan. Jika terdapat pasien yang membutuhkan tempat isolasi yang kondusif, bisa ditempatkan secara terpadu di shelter Tegalrejo maupun Gemawang. Hanya, shelter di Gemawang saat ini tidak dijaga oleh tim medis melainkan petugas keamanan. "Bukan berarti shelter itu ditutup. Tetapi karena tidak ada yang menempati maka tim medis ditarik dulu dan tetap ada yang menjaga," imbuhnya.

Begitu juga tempat isolasi yang ada di tiap wilayah maupun satgas tingkat kampung. Semua tetap aktif meski bersifat on call karena pertumbuhan kasus yang cukup terkendali. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005